

Pemanfaatan E-Book Pada Calon Pengantin Wanita (CATIN) Tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) Dalam Pencegahan Stunting Di Puskesmas Punggur Kubu Raya

Desy Rosita^{1)*}, Jehani Fajar Pangestu²⁾, Dewi Hindrayati³⁾
Email: desy.rosita.sst@gmail.com

^{1,2)}Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Pontianak, Indonesia

ABSTRAK

Kekurangan Energi Kronik merupakan suatu keadaan di mana ibu hamil mengalami kekurangan asupan protein dan energi dalam jangka waktu yang lama yang dapat mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu dan janin ditandai dengan pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) yang kurang dari 23,5 cm. Pendidikan kesehatan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin wanita tentang kekurangan energi kronik dalam upaya pencegahan stunting melalui media *e-book*. Untuk Mengetahui Pengaruh *e-book* pada pengetahuan calon pengantin wanita tentang kekurangan energi kronik (KEK) dalam upaya pencegahan Stunting di Puskesmas Punggur Kubu Raya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain Pre-Experimental menggunakan rancangan One Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon pengantin wanita (CATIN) yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Punggur Kabupaten Kubu Raya. Sampel penelitian berjumlah 35 responden yang dipilih menggunakan teknik consecutive sampling sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian media *e-book* terhadap pengetahuan calon pengantin wanita ($p < 0,05$) tentang kekurangan energi kronik (KEK) di Puskesmas Punggur Kubu Raya. Ada Pengaruh *e-book* pada pengetahuan calon pengantin wanita tentang kekurangan energi kronik (KEK) dalam upaya pencegahan Stunting di Puskesmas Punggur Kubu Raya.

Keywords: *E-Book*; Pengetahuan; Calon Pengantin; KEK; Stunting

ABSTRACT

Chronic Energy Deficiency (CED) is a condition characterized by prolonged inadequate intake of energy and protein, particularly among women of reproductive age and pregnant women, which may increase the risk of adverse maternal and fetal health outcomes. CED is identified by a Mid-Upper Arm Circumference (MUAC) of less than 23.5 cm. Improving the knowledge of prospective brides regarding CED is an important strategy for preventing stunting before pregnancy. One educational medium that can be used is an e-book. To determine the effect of an e-book on the knowledge of prospective brides regarding Chronic Energy Deficiency (CED) in the prevention of stunting at Punggur Public Health Center, Kubu Raya Regency. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental design with a One-Group Pretest-Posttest Design. The study population consisted of all prospective brides registered in the working area of Punggur Public Health Center, Kubu Raya Regency. A total of 35 respondents were selected using the consecutive sampling technique based on predetermined inclusion criteria. Knowledge was assessed before and after the educational intervention using an e-book. Data were analyzed using an appropriate statistical test with a significance level of 95% ($\alpha = 0.05$). The results showed that the e-book had a significant effect on improving the knowledge of prospective brides regarding Chronic Energy Deficiency (CED) in the prevention of stunting ($p < 0.05$). The use of an e-book significantly improved the knowledge of prospective brides regarding Chronic Energy Deficiency (CED) as an effort to prevent stunting at Punggur Public Health Center, Kubu Raya Regency.

Keywords: *E-Book; Knowledge; Prospective Brides; Chronic Energy Deficiency (CED); Stunting.*

1. LATAR BELAKANG

Calon Pengantin (CATIN) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan istilah yang digunakan pada wanita usia subur yang mempunyai kondisi sehat

sebelum hamil agar dapat melahirkan bayi yang normal dan sehat serta Calon Pengantin laki-laki yang akan diperkenalkan dengan permasalahan kesehatan reproduksi dirinya serta pasangan

yang akan dinikahinya. Kehamilan merupakan suatu proses pembuahan dalam rangka melanjutkan keturunan yang terjadi secara alami menghasilkan janin yang tumbuh di dalam rahim ibu (Aprilianti, dkk, 2021). Gangguan gizi pada ibu hamil yang paling sering terjadi adalah Kurang Energi Kronis (KEK). Ibu hamil yang berisiko mengalami KEK dapat dilihat dari pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) dengan nilai kurang dari 23,5 cm. KEK pada ibu hamil dapat menyebabkan risiko terjadinya anemia, pendarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, terkena penyakit infeksi, dan menjadi penyebab tidak langsung kematian ibu. Sedangkan pengaruh KEK terhadap proses persalinan dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, persalinan prematur iminen (PPI), pendarahan post partum, serta peningkatan tindakan sectio caesaria. KEK pada ibu hamil juga dapat menyebabkan intrauterine growth retardation (IUGR) atau bahkan intrauterine fetal death (IUFD), kelainan kongenital, anemia, serta lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2016, ibu hamil yang menderita KEK sebanyak 692 ibu (73,2%) hingga dari seluruh kematian ibu dan memiliki risiko kematian 20 kali lebih besar dari ibu dengan LILA normal (Suryani et al., 2021). Selain itu, berdasarkan laporan Riskesdas tahun 2018, prevalensi KEK pada ibu hamil di Indonesia sebesar 17,3% dan prevalensi anemia pada ibu hamil sekitar 48,9% (Matiningsih, M, dkk, 2024).

Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), angka prevalensi stunting di Kabupaten Kubu Raya sempat mencatat

peningkatan sebesar 30,2% pada tahun 2024, naik dari angka 25,4% pada tahun 2023. Di wilayah kerja Puskesmas Punggur Kabupaten Kubu Raya, masalah kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil masih ditemukan. Pada tahun 2023, dari 480 sasaran ibu hamil terdapat 58 ibu hamil yang mengalami KEK (16%). Kondisi ini menunjukkan bahwa KEK masih menjadi masalah kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian karena dapat meningkatkan risiko terjadinya stunting pada anak. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan calon pengantin wanita (CATIN) melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) menggunakan media pendidikan kesehatan seperti e-book.

Pengetahuan Calon Pengantin Wanita (CATIN) tentang Pencegahan KEK dan Stunting dapat dilakukan dengan pemberian Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media pendidikan kesehatan seperti E-Book sehingga penulis akan meneliti tentang Pemanfaatan E-Book Calon Pengantin Wanita (CATIN) Tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) Dalam Pencegahan Stunting Di Puskesmas Punggur Kubu Raya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain Pre-Experimental menggunakan rancangan One Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon pengantin wanita (CATIN) yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Punggur Kabupaten Kubu Raya. Sampel penelitian berjumlah 35 responden yang dipilih menggunakan teknik consecutive sampling sesuai dengan kriteria inklusi yang telah

ditetapkan. Intervensi yang diberikan berupa media e-book tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) yang disampaikan melalui aplikasi WhatsApp. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Agustus 2025. Pengukuran pengetahuan dilakukan menggunakan kuesioner sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pemberian e-book. Analisis data dilakukan menggunakan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Adapun hasil analisis untuk pengetahuan calon pengantin wanita sebelum dan sesudah pemberian *e-book* adalah sebagai berikut :

Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Calon Pengantin Wanita Sebelum dan Sesudah Pemberian Dengan Media *E-book*

No.	Pengetahuan	n	Median	Min-Max	SD
1.	<i>Pretest</i>	35	73.33	53.33-86.67	8.728
2.	<i>Posttest</i>	35	86.67	60.00-93.33	6.849

Berdasarkan data table 5.1, terlihat bahwa rentang pengetahuan calon pengantin wanita sebelum pemberian media *e-book* berkisar antara 53.33 sampai dengan 86.67, median 73.33, dan standar deviasi 8.728. Tabel diatas juga memberikan gambaran pengetahuan calon pengantin wanita sesudah pemberian media *e-book* dengan rentang nilai 60.00 sampai dengan 93.33, median 86.67, dan juga standar deviasi 6.849.

Analisis bivariat digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisa Bivariat ini

dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah pemberian media e-book.

Dari hasil uji normalitas data pretest dan posttest menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal. Dikarenakan data tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan Uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah pemberian media e-book.

Tabel 5. 2 Hasil Uji Wilcoxon

Pengetahuan calon pengantin wanita sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa e-book tentang kekurangan energi kronik (KEK)

Pengetahuan	Median	Min-Max	SD	P-Value
<i>Pretest</i>	73.33	53.33-86.67	8.728	0.00
<i>Posttest</i>	86.67	60.00-93.33	6.849	¹

Hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank digunakan untuk menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan calon pengantin wanita sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa e-book tentang kekurangan energi kronik (KEK) dalam upaya pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Punggur, Kabupaten Kubu Raya.

Berdasarkan hasil analisis, dari 35 responden, sebanyak 28 responden (80%) mengalami peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan e-book, sedangkan tidak ada responden yang mengalami penurunan skor, dan 7 responden memiliki skor yang sama antara pretest dan posttest (tidak mengalami perubahan skor). Ini mengindikasikan bahwa intervensi yang dilakukan yaitu pemberian e-book memiliki dampak positif terhadap responden karena responden menunjukkan peningkatan skor

setelahnya. Pada uji Wilcoxon didapatkan hasil $p=0.001<(0.05)$. yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara statistik antara skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.

b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan calon pengantin wanita setelah diberikan media e-book. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya median skor pengetahuan dari 73,33 menjadi 86,67 dan hasil Uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa e-book efektif meningkatkan pengetahuan responden mengenai KEK dalam upaya pencegahan stunting.

Efektivitas e-book dalam penelitian ini diduga karena media tersebut mudah diakses melalui telepon pintar yang dimiliki oleh sebagian besar calon pengantin. Materi dapat dibaca berulang kali kapan saja dan di mana saja sehingga meningkatkan kesempatan responden untuk memahami informasi yang diberikan. Selain itu, penggunaan gambar, ilustrasi, dan tampilan yang menarik dapat meningkatkan minat baca dan pemahaman responden.

Peningkatan pengetahuan tersebut diduga karena e-book merupakan media edukasi digital yang mudah diakses melalui telepon pintar, dapat dibaca berulang kali, serta memuat kombinasi teks dan gambar yang menarik sehingga memudahkan responden memahami informasi yang diberikan. Media digital juga memungkinkan responden mempelajari materi sesuai kebutuhan dan waktu yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Sudiyat (2021) yang menyatakan bahwa media e-book dapat

digunakan sebagai sarana edukasi kesehatan dalam pencegahan stunting karena mampu meningkatkan pemahaman sasaran. Penelitian Savitri et al. (2024) juga menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media e-booklet berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai stunting. Selain itu, Apriliyanti et al. (2021) menemukan bahwa penggunaan e-booklet dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mendukung program pencegahan stunting.

Dengan demikian, penggunaan e-book dapat menjadi alternatif media promosi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin wanita mengenai KEK sebagai salah satu faktor risiko terjadinya stunting.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yustisa dkk. yang menyatakan bahwa media elektronik efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan dibandingkan metode konvensional. Penelitian Nababan dkk. juga menunjukkan bahwa media edukasi berbasis buku elektronik mampu meningkatkan pemahaman dan perilaku kesehatan responden. Dengan demikian, penggunaan e-book dapat menjadi alternatif media edukasi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin wanita mengenai KEK dan pencegahan stunting. Menurut asumsi peneliti, tingkat IQ (intelligence quotients), dan pendidikan berpengaruh terhadap proses penerimaan pengetahuan dan informasi yang akan berbeda tiap individunya. Hal ini sejalan dengan teori Saputra et al., (2020) dimana IQ (intelligence quotients) atau yang biasa disebut dengan kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dimiliki oleh

seseorang dalam berfikir secara abstrak. Intelektual yaitu kombinasi dari berbagai macam sifat yang dimiliki manusia yang tercermin dalam kemampuan untuk memahami berbagai macam hubungan yang lebih kompleks; atau cerminan dari kemampuan semua proses berpikir abstrak; kemampuan menyesuaikan diri dalam mengatasi berbagai masalah; dan kemampuan untuk memperoleh pengetahuan baru. Kecerdasan Intektual /IQ dan tingkat pendidikan adalah dua hal yang saling berkaitan. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang realtif tinggi biasanya juga memiliki kecerdasan intelektual yang cukup baik. Kecerdasan intelektual yang baik berpengaruh terhadap kecepatan dan kecakapan individu dalam penerimaan pengetahuan. Terdapat beberapa individu yang dapat menerima informasi dan pengetahuan dengan cepat dan dalam waktu singkat, ada pula individu yang menerima informasi dan pengetahuan dengan lamban dan memerlukan waktu lama. (Magdalena.,2021). Faktor selanjutnya yang memengaruhi pengetahuan adalah pendidikan dan lingkungan . Pendidikan mempengaruhi seseorang untuk berperan serta dalam pembangunan dan umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin mudah dalam menerima informasi. Seseorang yang menempuh pendidikan jenjang pendidikan formal, akan terbiasa untuk berpikir secara logis dalam menghapi sesuatu permasalahan. Hal ini dikarenakan dalam proses pendidikan formal, individu akan diajarkan untuk mengidentifikasi masalah, menganalisa suatu permasalahan dan mencoba untuk memecahkan atau mencari solusi atas suatu permasalahan (Darsini et al.,2019). Tingkat pendidikan

yang berbeda-beda pada responden yaitu tingkat pendidikan dasar, menengah dan tinggi tentunya hal ini berpengaruh dalam penerimaan informasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh e-book terhadap pengetahuan calon pengantin wanita tentang kekurangan energi kronik (KEK) dalam upaya pencegahan stunting di Puskesmas Punggur, Kabupaten Kubu Raya, maka didapat kesimpulan terdapat pengaruh pemberian media e-book terhadap pengetahuan calon pengantin wanita tentang kekurangan energi kronik (KEK) dalam upaya pencegahan stunting di Puskesmas Punggur, Kabupaten Kubu Raya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan diselesaikannya laporan ini, perkenalkan pula peneliti untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Kelana Kusuma Dharma, S. Kp., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak.
2. Dr. Tessa Siswina, M.Keb selaku Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Pontianak.
3. Kepala Puskesmas Punggur beserta staf yang telah banyak membantu dalam kegiatan pelaksanaan penelitian ini.
4. Para Ahli media, ahli materi, responden penelitian serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyanti, D., Noviardhi, A., & Subandriani, D. N. (2021). Pengaruh edukasi dengan media e-booklet tentang ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI (MP-ASI) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam program pencegahan stunting. *Jurnal Riset Gizi*, 10(1), 1–9.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Hasil utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Kementerian Kesehatan RI.
- Muriningsih, M., Mardiana, D., & Putri, D. A. P. (2024). Upaya pencegahan stunting melalui edukasi menggunakan e-booklet bagi ibu yang memiliki balita. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1431–1436. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.8751>
- Putri, S. N., & Sudiyat, R. (2021). Pengembangan E-Book Anti Stunting (EBAS) bagi kader kesehatan mengenai pencegahan stunting. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 267–274.
- Savitri, R., Maryati, S., Rianto, B., & Yupira, P. (2024). Pengaruh edukasi dengan media e-booklet terhadap pengetahuan ibu tentang stunting di Desa Pangauban wilayah kerja Puskesmas Batujajar tahun 2024. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 10(2), 146–155.
- World Health Organization. (2016). WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience. World Health Organization.